

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian terlihat adanya perbedaan frekuensi perilaku tantrum sebelum dan sesudah diberikan *treatment social story*. Skor perilaku tantrum sebelum diberiperlakukan (*pretes*) lebih tinggi dibandingkan dengan skor perilaku tantrum pasca perlakuan (*posttest*), maka dapat disimpulkan bahwa *social story* dapat menurunkan perilaku tantrum pada anak *autism spectrum disorder*.

Saran

1. Bagi Terapis/ Guru/ Orang Tua bisa memberikan *Social story* dengan cerita yang berbeda sesuai dengan perilaku yang ingin dibentuk seperti emosi.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan kelompok kontrol untuk membandingkan suatu penelitian.